



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

EFEK PEMBERIAN INFUSA DAUN SELEDRI (*APIUM GRAVEOLENS L.*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL DARAH TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*) JANTAN YANG DIINDUKSI DENGAN ALOKSAN

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh infusa daun seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap kadar kolesterol darah pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diinduksi aloksan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 ekor tikus putih jantan strain Wistar umur 3-4 bulan dengan berat badan 150-200 gram. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap pola searah dengan 5 perlakuan 5 ulangan. Perlakuan 1 (P1) yaitu tikus yang diberikan pakan standar. Perlakuan 2 (P2) yaitu tikus yang diinduksi aloksan. Perlakuan 3 (P3) yaitu tikus yang diinduksi aloksan dan terapi infusa seledri 5% sebanyak 2 ml. Perlakuan 4 (P4) yaitu tikus yang diinduksi aloksan dan terapi infusa seledri 10% sebanyak 2 ml. Perlakuan 5 (P5) yaitu tikus yang diinduksi aloksan dan terapi infusa seledri 15% sebanyak 2 ml. Infusa daun seledri diberikan setiap pagi dan sore hari. Pemberian aloksan dengan dosis tunggal 150 mg/kg BB secara intraperitoneal dan diberikan terapi infusa daun seledri selama 14 hari. Kadar kolesterol darah tikus diperiksa dengan menggunakan metode (Cholesterol Oxidase-Peroxidase Aminoantipyrine Phenol) CHOD-PAP. Data dianalisis dengan menggunakan ANAVA rancangan acak lengkap. Rata-rata kadar kolesterol pada perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 berurutan adalah $52,8 \pm 9,09$; $50,4 \pm 18,53$; $42,6 \pm 4,51$; $40,2 \pm 7,19$ dan $52,8 \pm 2,39$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian infusa daun seledri tidak menunjukkan adanya pengaruh ($P > 0,05$) terhadap kadar kolesterol darah tikus putih jantan yang diinduksi dengan aloksan. Pemberian infusa daun seledri (*Apium graveolens L.*) selama 14 hari dengan konsentrasi 5%, 10% dan 15% tidak berpengaruh terhadap kadar kolesterol darah tikus putih jantan yang diinduksi dengan aloksan.